

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat MTs. Zia Salsabila

MTs Zia Salsabila adalah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Yayasan Pendidikan Zia Salsabila bertujuan berpartisipasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan melaksanakan program-program pendidikan yang berbasis Islam. MTs. Zia Salsabila memiliki program yang mengacu kepada kurikulum Kementerian Agama, dan dengan memadukan sejumlah program pendukung dan penguat melahirkan peserta didik yang cerdas, mandiri, terampil, amanah dan berakhlakul karimah.

MTs Zia Salsabila ini berlokasi di Jl. Pendidikan/Pasar XII Gg. Sayang No. 12 Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Didirikannya Madrasah ini dengan pertimbangan bahwa besarnya tuntutan masyarakat akan pendidikan menengah yang berbasis Islam. Di lingkungan Desa Bandar Setia dan Kec. Percut Sei Tuan, keberadaan MTs Masih sangat minim jika dibandingkan dengan SLTP umum. Sementara tuntutan masyarakat akan pendidikan yang seimbang (pendidikan umum dan Islam) secara bersamaan cukup tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Gambar 4.1

Mts. Zia Salsabila Sebelum Renovasi



Sumber: (Tata Usaha)

4.1.2 Profil MTs Zia Salsabila

Pengelola :Yayasan Zia Salsabila (SK Kementrian Hukum dan HAM RI, No. AHU-7205.AH.01.04. Tahun 2012).
Alamat Sekretariat : Jl.Pendidikan/Pasar XII Gg. Sayang No. 12 Dusun II Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Sumatera Utara 20371.

Nama Madrasah :Madrasah Tsanawiyah Zia Salsabila (disingkat MTs Zia Salsabila

Izin Operasional :No. 47 Tahun 2019 No. Statistik/NPSN : 121212070119/10268361

Alamat Madrasah : Jl.Pendidikan/Pasar XII Gg. Sayang No. 12 Dusun II Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Sumatera Utara 20371

Berdiri :2013

4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan MTs Zia Salsabila

a. Visi

“Terwujudnya lembaga pendidikan Islam unggul yang berakhlakul karimah, cerdas, mandiri, disiplin dan berdaya saing di dunia global.”

b. Misi

1. Mengamalkan nilai- nilai kehidupan yang Islami sejak dini, sehingga menjadi teladan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat
2. Mengembangkan sistem belajar melalui “*Learning by Doing* dan *Active Learning*” dengan mengoptimalkan potensi intelektual, berkreasi dan berinovasi yang terintegrasi dengan nilai–nilai Islam

3. Mengoptimalkan proses belajar mengajar berbasis sains teknologi informasi dan komunikasi.
4. Memotivasi dan menghasilkan siswa yang kreatif dan mandiri
5. Menerapkan program bilingual (dua bahasa) dalam proses pembelajaran
6. Meningkatkan sikap disiplin untuk semua warga madrasah
7. Membimbing dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler secara efektif
8. Menumbuhkan semangat keunggulan berprestasi menghadapi tantangan global.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1.1.4 Sarana dan Prasarana MTs Zia Salsabila

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MTs. Zia Salsabila

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	7	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Laboratorium	1	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah Madrasah	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang Ibadah/ Mushollah	1	Baik
7	Ruang Tata Usaha	1	Baik
8	Kamar Mandi Guru	1	Baik
9	Kamar Mandi Putra	3	Baik
10	Kamar Mandi Putri	3	Baik
11	Gudang	1	Baik
12	Lapangan	1	Baik
13	Ruang UKS	-	-
14	Kantin	1	Baik

Sumber: (Tata Usaha)

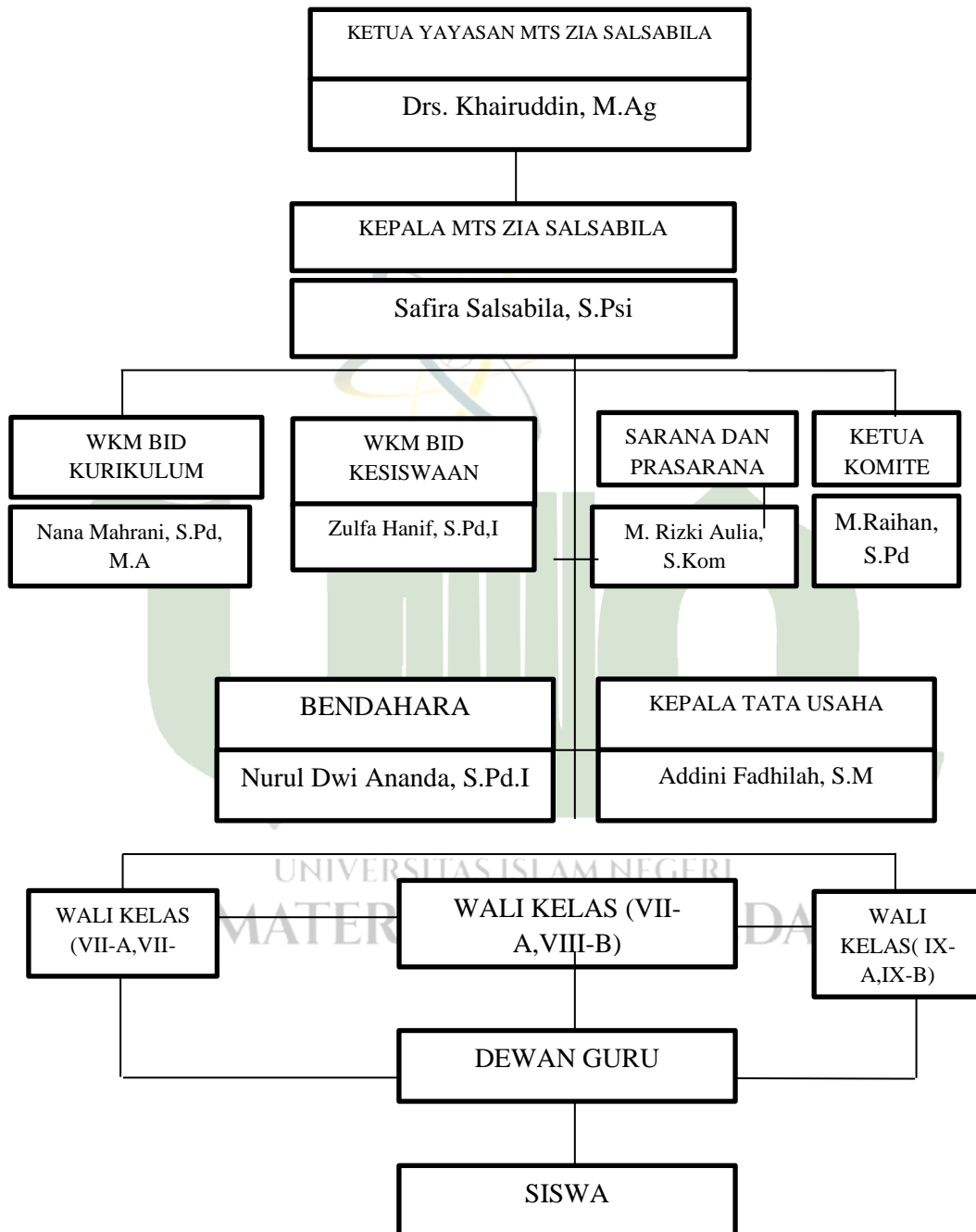
1.1.5 Keadaan Tenaga Pendidik MTs. Zia Salsabila

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik MTs. Zia Salsabila

No	NAMA GURU	L/P	BIDANG STUDI	JABATAN
1	Safira Salsabila	P	Bahasa Inggris	Kepala Sekolah Madrasah
2	Zaenab Nurdinah Lubis, S.Pd	P	IPS	Wkl.ka Madrasah
3	Elisa Safitri, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	Pendidik
4	Muhammad Raihan,S.Pd	L	Akidah akhlak & Ski	Pendidik
5	Nana Maharani S.Pd, M.A	P	Fikih	Pendidik
6	Nurul Dwi Ananda S.Pd.I	P	Matematika	Pendidik
7	Muhammad Al-Fatih Mutawaqil		Bahasa Arab	Pendidik
8	Zulfa Hanif S.Pd.I	P	Bahasa Inggris	Pendidik
9	Shalia Ulfa S.Pd	P	Tilawah	Pendidik
10	Ahmad Khumadi, S.Pd.I	L	Bahasa Indonesia	Pendidik
11	Nur Ajizah Harahap, S.Pd	P	Pkn	Pendidik
12	Muhammad Ilham, S.E, M.Si	L	Al-Qur'an & Hadis	Pendidik
13	Muhammad Suhada, S.Pd	L	Fisika	Pendidik
14	Yuli Handayani Tanjung, S.Pd	P	Ips	Pendidik
15	Wimpi Siski Pirari,S.M,M.M	P	Matematika	Pendidik
16	Sintia Paramita,S.Pd	P	Sby & Prakarya	Pendidik
17	Nikmah Bisri Nasution	P	Pjok	Pendidik
18	Riski Pulungan,S.Pd	L	Bahasa Inggris	Pendidik
19	Siti Furqon,S.Pd	P	Pjok	Pendidik
20	Ilham Rahmansyah Siregar, S.Pd	L	Biologi	Pendidik
21	Addini Fadhillah, S.M	P	TU	Operator

1.1.6 Struktur Organisasi MTs. Zia Salsabika

Tabel. 4.3 Struktur Organisasi MTs. Zia Salsabila



1.1.7 Siswa MTs. Zia Salsabila

Tabel 4.4 Siswa MTs. Zia Salsabila

No	Keadaan Kelas Siswa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII-A	12	14	26
2	VII-B	12	16	28
3	VII-C	10	10	20
4	VIII-A	15	16	31
5	VIII-B	14	17	31
6	IX-A	10	12	22
7	X-B	11	12	23
	Jumlah	84	97	181

Sumber: (Tata Usaha)

Gambar 4.2

Ruang aula yang biasanya digunakan untuk melakukan apel pagi



5.1 Temuan Khusus

Temuan dalam penelitian ini disusun berdasarkan temuan observasi lapangan langsung yang dilakukan di MTs. Zia Salasabila kemudian mengandalkan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan peneliti kepada narasumber saat wawancara dengan pihak-pihak terkait, khususnya guru matematika. Selain itu, temuan tersebut diperoleh dari sejumlah dokumen yang dikumpulkan peneliti selama melakukan observasi di MTs. Salsabila Zia. Sesuai dengan fokus penelitian yang dirumuskan sebelumnya, yakni: (1) Perencanaan pembelajaran guru matematika di MTs. Zia Salsabila, (2) Pengorganisasian pembelajaran guru matematika MTs. Zia Salsabila, (3) Pelaksanaan pembelajaran

guru matematika di MTs. Zia Salsabila, (4) Evaluasi pembelajaran guru matematika di MTs. Zia Salsabila.

5.1.1 Perencanaan Pembelajaran Guru Matematika

Menyusun rencana pengajaran matematika yang metodelis dan terstruktur merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru matematika. Penting bagi guru untuk menetapkan tujuan pembelajaran yang tepat, memilih strategi pengajaran yang tepat, dan menyiapkan sumber daya dan alat yang sesuai. Guru juga harus merancang strategi evaluasi untuk menilai pemahaman siswa dan menyesuaikan rencana pembelajaran mereka sebagai respons terhadap evaluasi tersebut. Siswa akan dapat mencapai kompetensi matematika yang diharapkan berkat prosedur ini, yang memastikan pembelajaran berlangsung secara efisien. Menurut guru matematika tersebut, hal pertama yang perlu dilakukan adalah strategi pembelajaran.

Sebelum masuk kelas siswa di berkumpul di aula untuk melakukan apel pagi, jam 07.15 dimulai dengan pembacaan ayat pendek dan Qultum yang dimana siswa ditunjuk untuk memberikan ceramaha selama 7 menit. Setelah itu ditutup dengan doa dan setelelah selai semua siswa masuk kelas dan memulai pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran ibu sintia memastikan bahwa semua materi dan alat bantu yang diperlukan sudah siap. Setiap masuk kelas pelajaran matematika ibu sintia memimpin doa untuk memulai pembelajaran dan menanyakan atau mengulang kembali pembelajaran minggu lalu.

Identifikasi Kompetensi dasar adalah proses menentukan kemampuan dan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kompetensi dasar ini biasanya dijabarkan dalam bentuk standar kompetensi dan indikator pencapaian kompetensi Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Sintia, S.Pd selaku guru matematika di MTs.Zia Salsabila mengatakan bahwa:

“Saya membuat perangkat pembelajaran yang dimana terdiri dari Silabus, Rencana Pembelajaran (RPP), dan Kompetensi Dasar (KD) yang mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode pengajaran, dan alat evaluasi. Selain itu, saya juga mempertimbangkan berbagai kebutuhan siswa, termasuk perbedaan tingkat kemampuan dan gaya belajar mereka, sehingga saya dapat menyusun kegiatan yang bervariasi dan menarik”.

“Saya biasanya dalam pelajaran pertama ataupun di jam terakhir saya membiasakan saya sendiri yang memimpin doanya terus menanyakan hal hal yang membuat mereka tidak bosan misalnya dalam pelajaran. Saya menanyakan pelajaran yang lalu dan mengulang kembali sehingga dari situ mereka membuka kembali catatan yang lalu”.

Tujuan pembelajaran merupakan pernyataan yang menggambarkan hasil belajar yang diharapkan dari siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Tujuan ini memberikan arah yang jelas bagi guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran serta bagi siswa dalam memahami apa yang harus mereka capai. Tujuan pembelajaran harus spesifik, dan terukur, dapat dicapai, relevan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu sintia, yakni:

“Kalau saya dalam membuat tujuan pembelajaran sangat itu penting karena memberikan arah yang jelas bagi guru dan siswa. Dengan tujuan yang spesifik, guru bisa merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dan siswa mengetahui apa yang diharapkan dari mereka. Selain itu, tujuan yang terukur memungkinkan untuk evaluasi kemajuan siswa secara objektif.

Berdasarkan deskripsi wawancara sebagaimana diungkapkan di atas, dapat dijelaskan bahwa guru matematika di MTs. Zia Salsabila memiliki pemahaman tentang strategi pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran guru matematika menggunakan metode dalam mengajar yang dijelaskan oleh Ibu Sintia selaku guru matematika.

Metode yang digunakan Ibu Sintia mencakup ceramah interaktif, diskusi, kelompok. Metode yang bervariasi membantu siswa memahami materi dan berbagai sudut pandang dan membuat lebih dinamis.

Selain metode ceramah Ibu Sintia menerapkan metode latihan yang dimana siswa tersebut langsung ditanyai saat pembelajaran. Itu membuat siswa aktif untuk berfikir dan mencari jawaban tersebut. Biasanya siswa disuruh maju kedepan dan menjawab di papan tulis. Jika salah Ibu Sintia akan melempar pertanyaan tersebut kepada teman-temannya dan jika jawaban dari siswa tersebut benar maka siswa boleh memilih teman mana yang akan melanjutkan pertanyaan berikutnya. Sebagaimana yang dijelaskan Ibu Sintia tentang metode pembelajaran didalam kelas, yakni:

“Kalau saya dalam membagi kelompok dengan menggabungkan dan saya mengarahkan di dalam kelompok tersebut harus mempunyai leader (pemimpin). Dalam satu kelompok itu saya buat tidak banyak maksimal 5 siswa saja karena kalau semakin banyak satu kelompok itu ia tidak kondusif dan leadernya pun yang saya percayakan yang memiliki kemampuan lebih, keterampilannya baik, pengetahuannya lebih dan keaktifannya. Lalu digabungkan dengan mereka yang ibaratnya masih kurang sehingga yang kurang ini tadi yang kemampuannya lebih tadi bisa mengajari temannya yang kurang paham tadi”.

“Setelah saya menjelaskan materi yang saya paparkan pasti saya akan membuat contoh soal agar siswa tersebut paham bagaimana menyelesaikan soal tersebut. Saya memanggil siswa kedepan untuk bisa menjawab contoh soal tersebut dan saya pun membantu siswa agar siswa paham dengan materi yang saya jelaskan di hari itu”.

5.1.2 Pengorganisasian Pembelajaran Guru Matematika

Guru matematika dapat mengelola kelas dengan lebih efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan melaksanakan pengorganisasian yang baik setelah perencanaan pembelajaran. Siswa mampu berkonsentrasi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran apabila gurunya mengelola kelas dengan baik.

Kegiatan inti dalam pengorganisasian pembelajaran merupakan bagian utama dari proses pembelajaran, di mana siswa terlibat aktif dalam berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Ibu Sintia tiba di kelas dengan tepat waktu dan mempersiapkan alat bantu pembelajaran seperti papan tulis, dan materi pembelajaran sebelum masuk kelas. Ibu Sintia memulai kelas dengan sapaan ramah singkat untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Ibu Sintia mengatur kelas dengan kelompok dimana untuk mendukung pembelajaran aktif dan mengatur tempat duduk yang fleksibel untuk diskusi kelompok dan kerja individu. Aturan dan prosedur kelas yang jelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur dan disiplin. Pengelolaan waktu yang efektif untuk setiap aktifitas pembelajaran, memastikan setiap bagian dari rencana pelajaran terlaksana.

Ibu Sintia memberikan penjelasan yang jelas dan terstruktur tentang materi baru, sering kali menggunakan contoh langsung untuk memudahkan pemahaman. Dalam memberikan latihan soal secara berkala selama pelajaran berlangsung untuk memastikan siswa memahami materi, juga memberikan umpan balik langsung untuk membantu siswa memperbaiki kesalahan

mereka, memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan banyuan tambahan, baik melalui penjelasan ulang maupun sesi tambahan diluar jam pelajaran.

“Kalau saya dalam membagi kelompok dengan menggabungkan dan saya mengarahkan di dalam kelompok tersebut harus mempunyai leader (pemimpin). Dalam satu kelompok itu saya buat tidak banyak maksimal 5 siswa saja karena kalau semakin banyak satu kelompok itu ia tidak kondusif. Dan leadernya pun yang saya percayakan yang memiliki kemampuan lebih, keterampilannya baik, pengetahuannya lebih dan keaktifannya. Lalu digabungkan dengan mereka yang ibaratnya masih kurang sehingga yang kurang ini tadi yang kemampuannya lebih tadi bisa mengajari temannya yang kurang paham tadi.

Setelah melakukan pengelolaan kelas guru sebagai pengatur dan pendamping dalam belajar, guru dan siswa saling melengkapi dalam menciptakan suasana belajar yang terstruktur dan produktif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu sintia. Guru memberikan penjelasan yang jelas dan terstruktur tentang konsep konsep matematika. Guru matematika mengajukan pertanyaan pertanyaan agar mendorong siswa untuk berfikir kritis dan memahami materi secara mendalam.

Dalam pemberian tugas biasanya ibu sintia memberikan latihan tugas ketika disaat selesai memberika materi atau penjelasan yang sudah dipaparkan di papan tulis untuk dapat membuat siswa paham dalam pembelajaran tersebut. Dan memberikan PR kepada siswa bisa melanjutkan belajar mandiri dirumah dan dibantu oleh orang tua yang mengawasinya dan membantu dalam mengerjakan tugas tersebut.

Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dan mengatasi kesulitan yang dihadapi,guru mampu memberikan contoh yang baik dalam hal etika,sikap dan keingan untuk terus belajar. Guru matematika memastikan bahwa lingkungan kelas tertata dengan baik dan mendukung proses

pembelajaran dalam mengaja, mampu menetapkan dan menegakkan aturan kelas untuk menjaga disiplin dan keteraturan. Partisipasi siswa di kelas sangat aktif dalam diskusi di dalam kelas, bertanya, dan memberikan pendapat. Siswa mampu menyelesaikan tugas dan latihan yang diberikan oleh guru dengan sungguh sungguh, dan siswa mengikuti arahan yang telah diatur oleh guru. Yang dimana guru melarang siswa ketika didalam kelas tidak boleh makan dan mengerjakan tugas lain selain mata pelajaran matematika.

Hal ini juga serupa juga disampaikan oleh ibu nana, guru matematika.

“Saya selalu mendorong siswa untuk aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi. Saya mengatur tempat duduk agar siswa dapat bekerja sama dalam kelompok kecil. Selain itu saya menggunakan strategi pembelajaran kolaboratif dan kompetitif untuk meningkatkan keterlibatan mereka dan memberikan tugas juga membantu siswa lebih terlibat dan termotivasi”.

5.1.3 Pelaksanaan pembelajaran guru matematika

Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada pesera didik dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini guru berperan sebagai perancang, pengelolaan proses pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, dan mengikutkan kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Guru matematika menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yang dimana merujuk pada kurikulum yang berlaku untuk memastikan kesesuaiannya. Memilih materi yang relevan merupakan hal yang terpenting dalam pembelajaran dan mampu menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan memastikan materi yang dipilih harus bervariasi dan

menarik minat siswa agar pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan.

Ibu sintia menggunakan menggunakan media pembelajaran seperti buku sebagai pegangan dan kemudian alat alat peraga yang sesuai materi yang disiapkan seperti dalam pembelajaran grafesius dan untuk vidio juga seperti pengerjaan pengerjaan materi.

Guru matematika melakukan analisis kebutuhan siswa untuk menyesuaikan materi dan kebutuhan siswa. Ini termasuk mengidentifikasi kesulitan yang mungkin dihadapi siswa dalam memahami konsep matematika. Guru matematika materi yang dipilih disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang sesuai untuk siswa yang sesuai untuk siswa dan relevan dengan kurikulum. Guru matematika juga memastikan materi tersebut terbaru dan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan matematika.

“Tentu saja biasanya umi menggunakan buku pegangan kemudian alat alat peraga yang sesuai materi materi seperti dalam pembelajaran grafesius, dan dalam pembelajaran apapun itu pasti ada mediannya sehingga membantu mereka dalam memahami materi yang umi jelaskan. Untuk vidio seperti pengerjaan pengerjaan materi tadi sehingga mereka lebih mudah memahami.”

5.1.4 Evaluasi pembelajaran guru matematika

Guru melaksanakan tugas supervisi untuk mencari, mengevaluasi, dan mengendalikan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai bagian dari pengendalian pembelajaran yang digunakan pendidik, mereka melakukan perubahan baik pada saat proses belajar mengajar maupun pada program pembelajaran berikutnya. Seorang pendidik berupaya menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa belajar, membangkitkan semangat siswa, menyajikan materi pertunjukan, dan menggunakan teknik dan media yang tertata.

Setelah sudah terlaksananya perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan maka guru matematika melakukan evaluasi terhadap penilaian siswa, yang dimana guru yang sudah memberikan pengajaran di dalam kelas. Metode penilaian tes tertulis masalah metode utama penilaian, dengan kurangnya variasi dalam penilaian kinerja. Adanya umpan balik yang diberikan siswa kepada guru merupakan hal yang terpenting secara umum agar guru tahu bagaimana guru bisa mengevaluasi cara mengajar di kelas.

Guru matematika membuat variasi metode untuk mendorong guru menggunakan berbagai metode mengajar, untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda dan meningkatkan keterlibatan siswa.

“Penilaian siswa juga sangat penting dalam evaluasi guru. Hasil ujian tugas, dan proyek siswa dapat memberikan gambaran tentang seberapa efektif pengajaran yang diberikan. Selain itu, survei atau angket yang diisi oleh siswa mengenai pengalaman belajar mereka juga bisa menjadi sumber yang berharga.

“Refleksi pribadi oleh guru sangat penting untuk perkembangan profesional. Guru perlu merenungkan apa yang sudah berhasil dan apa yang perlu diperbaiki. Selain itu, partisipasi dalam pelatihan, seminar juga menjadi bagian dari evaluasi. Pengembangan profesional ini menunjukkan komitmen guru untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensinya”

Dari hasil evaluasi ini penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan evaluasi kebijakan kepala sekolah sudah dapat berjalan dengan baik, karena kepala sekolah di MTs. Zia Salsabila ini ketika ada suatu masalah atau persoalan lainnya pasti melakukan musyawarah/rapat untuk mengevaluasi program kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan. Ketika sudah dilakukannya suatu musyawarah/rapat tadinya, maka kepala

sekolah bisa membuat suatu kebijakan yang telah ia rundingi bersama tenaga pendidik lainnya

6.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan khusus yang diperoleh dalam penelitian ini melalui data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumen tentang evaluasi manajemen pembelajaran guru matematika sebagai berikut.

6.1.1 Perencanaan Pembelajaran Guru Matematika

Dalam mengatur guru melaksanakan tugas pengawasan untuk mencari, mengevaluasi, dan mengendalikan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai bagian dari pengendalian pembelajaran yang digunakan pendidik, mereka melakukan perubahan baik pada saat proses belajar mengajar maupun pada program pembelajaran selanjutnya. Seorang guru berupaya menciptakan lingkungan belajar yang membuat siswa dapat belajar, termotivasi untuk belajar, disajikan bahan ajar, dan dimanfaatkan dengan metode dan media yang telah disiapkan.

Berdasarkan temuan penelitian ini, MTs. Zia Salsabila sedang dalam tahap perencanaan pembelajaran. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan cara yang dilakukan MTs. Zia Salsabila dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran dan taraf pendidikan yang diselenggarakan di MTs. Salsabila Zia. Langkah-langkah penyusunan Rencana Utama Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah kemampuan pusat, keterampilan esensial, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, aset pembelajaran, latihan pembelajaran dan evaluasi.

6.1.2 Pengorganisasian pembelajaran

Pengorganisasian dalam pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting karena menjadi kompas guru dalam memenuhi kewajiban profesionalnya sebagai guru sekaligus memberikan bentuk bantuan

instruktif kepada siswa. Dengan mendelegasikan setiap pegawai sekolah sesuai dengan kemampuan, mata pelajaran, wewenang, dan tanggung jawabnya masing-masing, maka proses penyelenggaraan pembelajaran bertujuan untuk menentukan tugas pokok dan fungsi masing-masing sesuai dengan prinsip organisasi. penyelenggaraan pembelajaran di MTs. Zia Salsabila adalah sebuah proses dilaksanakan dengan menyesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat setelah materi dipertimbangkan dan metode yang sesuai dengan materi ditentukan. Teknik yang biasa digunakan oleh instruktur di MTs. Zia Salsabila pendekatan pendidikan yang dilakukan adalah dengan metode ceramah, yang harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: Pertama, menarik perhatian peserta didik, perkuliahan diawali dengan menguraikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran. Kedua, memberikan garis besar bahan ajar secara tertulis dan lisan. Ketiga, membuat hubungan antara informasi yang tercakup dalam pelajaran dan apa yang sudah diketahui atau dilakukan siswa. Keempat, berpindah dari umum ke khusus, sederhana ke rumit. Kelima, gunakan contoh dan humor untuk menjaga perhatian siswa pada proses pembelajaran sepanjang menerangkan materi. Keenam, gunakan alat peraga atau media pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar. Ketujuh, melatih pengendalian diri agar penjelasan atau pembicaraan tidak berulang-ulang, dan menekankan pada poin-poin tertentu.

Metode diskus, bila menggunakan metode diskusi, seluruh atau sebagian siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang disusun menurut model pembelajaran. Guru juga harus memperhatikan cara melakukan diskusi kelompok selain mempraktekkan model pembelajaran yang dipilih. Siswa dapat mempelajari materi dan mengerjakan tugas bersama teman sekelasnya dengan menggunakan metode kerja kelompok atau disebut juga belajar kelompok. Di MTs. Zia Salsabila, guru akan mengajarkan keterampilan kepada siswa seperti berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah. Memanfaatkan buku pelajaran dan perangkat pembelajaran lain yang disediakan sekolah

6.1.3 Pelaksanaan pembelajaran

Berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas yang merupakan inti kegiatan pendidikan pada satuan pendidikan disebut dengan pelaksanaan pembelajaran. Jadi pelaksanaan pembelajaran adalah hubungan pendidik dengan siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, guru adalah perancang dan pengelola proses pembelajaran. Beliau juga merupakan seorang fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Hal ini termasuk membantu siswa memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Menurut temuan wawancara dengan guru di MTs. Zia Salsabila, pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru mengawali proses belajar mengajar dengan memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan penghargaan kepada yang berprestasi.

6.1.4 Evaluasi pembelajaran

Pendidik melaksanakan tugas supervisi untuk mencari, mengevaluasi, dan mengendalikan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai bagian dari pengendalian pembelajaran yang digunakan pendidik, mereka melakukan perubahan baik pada saat proses belajar mengajar maupun pada program pembelajaran berikutnya. Seorang pendidik berupaya menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa belajar, membangkitkan semangat siswa, menyajikan materi pertunjukan, dan menggunakan teknik dan media yang tertata.

Manajemen pembelajaran guru matematika di MTs. Zia Salsabila berdasarkan penjelasan teori di atas. Dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, menunjukkan bahwa dirinya telah menerapkan manajemen pembelajaran secara umum. Berdasarkan hasil

penelitian, tahap perencanaan terdiri dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guna meningkatkan proses pembelajaran dan mutu pendidikan. RPP berfungsi sebagai pedoman pengajaran dan dilanjutkan dengan penetapan tujuan pembelajaran serta persiapan dan pengkajian materi. Menyesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan mempertimbangkan materi dan menentukan metode pembelajaran, merupakan cara untuk melakukan langkah selanjutnya yaitu pengorganisasian. Strategi yang diterapkan adalah teknik tanya jawab. Terlebih lagi menggunakan media pembelajaran yang diberikan sekolah, misalnya papan tulis, bahan bacaan. Langkah selanjutnya adalah proses evaluasi yang dilakukan setelah pembelajaran. Evaluasi dilaksanakan dalam dua jenis, yaitu evaluasi tertulis dan lisan, kemudian diberikan pada saat ulangan harian dan ulangan semester.

